

TURNITIN LIA NUR AFIZAH

by Turnitin Shooky's

Submission date: 26-May-2024 07:21AM (UTC-0700)

Submission ID: 2388435376

File name: JURNAL_SKRIPSI_LIA_NUR_AFIZA_2012321035.pdf (365.37K)

Word count: 2057

Character count: 12906

Pengaruh Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan (PPH), Dan Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Karangpilang)

Lia Nur Afiza

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Email:

Linrafiza31@gmail.com

ABSTRAK:

Penerimaan pajak yang optimal menjadi salah satu faktor untuk memastikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat bekerja maksimal demi mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas yang digunakan adalah kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metode survey kuisioner pada 98 responden wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu aplikasi SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *account representative* dan penerapan *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan tarif pajak penghasilan berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak..

Kata kunci: Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan, Penerapan *Self Assessment System* dan Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT:

Optimal tax revenue is one of the factors to ensure that the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) can work optimally to support the development and welfare of the Indonesian people. This research aims to analyze the performance of account representatives, income tax rates, and the implementation of a *self-assessment system* on taxpayer compliance. This study uses a quantitative approach. The independent variables used are account representative performance, income tax rates, and implementation of the *self-assessment system*. Meanwhile, the dependent variable in this research is taxpayer compliance. This research used a questionnaire survey method on 98 corporate taxpayer respondents registered at KPP Pratama Surabaya Karangpilang. The analytical methods used are validity testing, reliability testing, descriptive statistics, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS 29 application tools. The results of this research show that the performance of account representatives and the implementation of the *self-assessment system* have a positive and significant effect on taxpayer compliance. . Meanwhile, income tax rates have a negative effect on taxpayer compliance.

Keywords: Account Representative Performance, Income Tax Rates, Implementation of the Self Assessment System and Taxpayer Compliance.

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak yang optimal menjadi salah satu faktor untuk memastikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat bekerja maksimal demi mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pemerintah menargetkan pendapatan negara sebesar Rp2.781,3 triliun pada tahun anggaran 2024. Dari target tersebut, penerimaan perpajakan sebesar Rp2.307,9 triliun. Adapun kebijakan Perpajakan Tahun 2024 diarahkan untuk mendukung proses transformasi ekonomi agar terus berjalan di tengah berbagai tantangan, (Nazara/ Wamenkeu, 2023).

Menurut Prastowo (2023) menyampaikan sejumlah strategi yang digunakan Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk mencapai target penerimaan pajak tahun 2023. Untuk mencapai target penerimaan pajak, pemerintah perlu melakukan pendekatan kewilayahan untuk menjalankan ekstensifikasi pajak.

Penelitian kali ini adalah untuk memahami dari sudut pandang wajib pajak badan tentang persepsi dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak yang sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia. Semakin baik tingkat pemahaman dalam kepatuhan pajak, wajib pajak dapat mengurangi sanksi ataupun denda yang sudah diterapkan oleh kebijakan pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

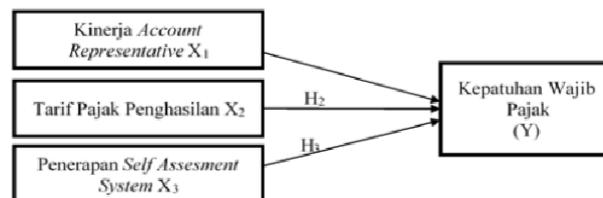
Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Menurut Rahayu (2017:140), menyatakan bahwa *Account Representative* adalah pegawai yang menjalankan fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalan potensi Wajib Pajak. Dapat disimpulkan bahwa *Account representative* merupakan pegawai yang diangkat dan ditetapkan untuk fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalan potensi Wajib Pajak.

Pengertian kinerja menurut Rismawati dan Mattalata (2018:2) menyatakan bahwa: "Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional".

Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tarif pajak adalah biaya yang digunakan untuk menentukan berapa besar pajak yang harus dibayar atas penghasilan yang diterima. Tarif pajak baru sebesar 0,5% bagi wajib pajak UMKM dengan penghasilan tertentu tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2018 (Suci, 2019).



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Pengaruh Penerapan *Self Assesment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Menurut Solikhah dan Suryarini (2020) mendefinisikan *self assessment system* yang ada dalam bukunya Perpajakan adalah Sistem pemungutan pajak dimana penentuan besaran pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dihitung wajib pajak yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa *Self Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada Wajib Pajak sendiri, Wajib Pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, fiskus hanya berfungsi untuk mengawasi.

Hipotesis Penelitian

H1: Kinerja *Account Representative* berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

H2 :Tarif Pajak Penghasilan, tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H3: Bahwa Penerapan *Self Assessment System*, berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Untuk melakukan survey lapangan dan pengumpulan data, waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu pada tanggal 10 Januari 2024 – 15 Januari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Karangpilang di Kota Surabaya dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/representative dari populasi yang ada sebesar 6000.

Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja *Account Representative* dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 19, nilai mean sebesar 16,2857, dan nilai standar deviasi sebesar 2,13464.

Variabel Tarif Pajak Penghasilan dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 14, nilai mean sebesar 12,11, dan nilai standar deviasi sebesar 1.799.

Variabel penerapan *self assessment system* dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 29, nilai mean sebesar 24,99, dan nilai standar deviasi sebesar 3,266.

Variabel kepatuhan wajib pajak dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 33, nilai mean sebesar 28,69, dan nilai standar deviasi sebesar 3,71791.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari gambar 2, Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regresi standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Pada hasil tabel 2 uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa Asymp.Sig bernilai 200. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji one sampel Kolmogorov - smirnov untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika Asymp.Sig <0,05 maka tidak berdistribusi normal.

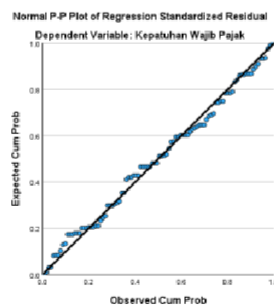
Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel independent tidak terjadi multikolinearitas, nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan hasil kurang dari 10 dan atau nilai Tolerance lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja <i>Account Representative</i> (X_1)	98	10.00	19.00	16.2857	2.136464
Tarif Pajak Penghasilan (X_2)	98	7	14	12.11	1.799
Penerapan <i>Self Assesment System</i> (X_3)	98	15	29	24.99	3.266
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	98	16.00	33.00	28.6939	3.71791

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Gambar 2
Normalitas PP-Plot Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33325094
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^a		.200 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a	Sig.	.319
	99% Confidence Interval	Lower Bound .307
		Upper Bound .331

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.574	1.093	1.439	.153	
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001 .177 5.639
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376 .188 5.308
	Penerapan Self Assessment System	.600	.109	.527	5.528	<.001 .150 6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa sig. pada variabel *Kinerja Account Representative* (0,063), *Tarif Pajak Penghasilan* (0,063), dan *Penerapan Self Assessment System* (0,897) bernilai lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.809	.683	1.185	.239	
	Kinerja Account Representative	.180	.095	.449	1.884	.063
	Tarif Pajak Penghasilan	-.207	.110	-.434	-1.879	.063
	Penerapan Self Assessment System	-.009	.068	-.034	-.130	.897

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Berdasarkan pada tabel 5 dapat didapatkan F-hitung sebesar 212,324 dengan tingkat signifikansi $<0,001$ berdasarkan uji ANOVA atau F-test. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga disimpulkan bersama independen Kinerja Account Representative (X1), Tarif Pajak Penghasilan (X2), dan Penerapan Self Assesment System (X3) semuanya berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) secara signifikan terhadap variabel dependen.

Koefesien Determinasi (R²)

Berdasarkan pada tabel 6 dapat didapatkan nilai pada Adjusted R Square sebesar 0,867 yang artinya bahwa Pengaruh Kinerja Account Representative (X1), Tarif Pajak Penghasilan (X2), dan Penerapan Self Assesment System (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 86,7. Sedangkan sisanya sebesar 13,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	1.574	1.093		1.439	.153		
Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177	5.639
Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188	5.308
Penerapan Self Assesment System	.600	.108	.527	5.528	<.001	.150	6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

1. Uji Hipotesis Pertama (H₁)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Kinerja Account Representative (X₁) sebesar 4,102 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu nilai t-hitung (4,102) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Account Representative (X₁)

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

2. Uji Hipotesis Kedua (H₂)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk Tarif Pajak Penghasilan (X₂) sebesar 0,889 dengan nilai signifikansi 0,376. Oleh karena itu nilai t-hitung (0,889) < t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,376 yang lebih besar dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tarif Pajak Penghasilan (PPh) (X₂) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3. Uji Hipotesis Ketiga (H₃)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Penerapan *Self Assesment System* (X₃) sebesar 5,528 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu nilai t-hitung (5,528) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan *Self Assesment System* (X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

Tabel 5
Uji Ketepatan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168.393	3	389.464	212.324	<,001 ^b
	Residual	172.423	94	1.834		
	Total	1340.816	97			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assesment System, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja Account Representative

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.867	1.35436

a. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assessment System, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja Account Representative

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

SIMPULAN

Variabel Kinerja *Account Representative* (X1), Penerapan *Self Assesment System* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). sehingga H1 dan H3 diterima. Sedangkan untuk Tarif Pajak Penghasilan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga H2 ditolak. Artinya Tarif Pajak Penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu adanya sebagian perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan sehingga mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak. di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Setiawan, and Suyanto 2017, Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Yogyakarta.
- A.Gide. 2013. "BAB IV HASIL Dan PEMBAHASAN." *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11): 33–43.
- Alimin, Ramdan, and Muhammad Rais R. 2021. "ANALISIS PROSEDUR PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM PAJAK HOTEL DI KOTA BAUBAU (Studi Kasus Pada BPKAPD Kota Baubau)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3(1): 77–89..
- Destiani, Herlina, and Abubakar Arief. 2023. "Pengaruh Kinerja Account Representative, Self Assessment System, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Jakarta Koja Tahun 2022." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3363–72.
- Fadhilatunisa, D. 2018, Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Telah Dikukuhkan Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas), Bandung.
- Statistik Deskriptif dengan SPSS. 2008. "No Title." *STATISTICAL COMPUTING*. <https://eriskusnadi.com/2008/12/11/statistik-deskriptif-dengan-spss/>.

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **eprints.ubhara.ac.id**
Internet Source

16%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%